

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Inggris telah mengalami perkembangan secara luas dalam penggunaannya. Saat ini, bahasa Inggris tidak hanya digunakan sebagai bahasa utama bagi penutur asli dan alat berkomunikasi antara penutur asing dengan penutur asli tetapi telah digunakan oleh berbagai penutur di seluruh dunia sebagai bahasa internasional (Galloway & Rose 2017, 3). Sharifian (2013, 2) mengemukakan bahwa jumlah penutur bahasa Inggris telah mengalami peningkatan. Semakin banyak penutur asing menggunakan bahasa Inggris karena komunikasi antarpenerut asing memerlukan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional.

Pada jaman globalisasi seperti sekarang ini bahasa Inggris menjadi kemampuan yang harus dimiliki oleh pelajar, mahasiswa ataupun para profesional karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Artinya, dalam berkomunikasi di dunia internasional kita harus menggunakan bahasa Inggris. Handayani (2016, 103-104) memaparkan bahwa salah satu hal yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan adalah penguasaan bahasa Inggris. Tidak menguasai bahasa Inggris berarti tidak dapat berkomunikasi dengan dunia internasional. Melalui penguasaan bahasa Inggris yang baik, para siswa dapat menjadi individu-individu yang siap berperan aktif dalam persaingan global. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Inggris pada level kelas menengah sangat ditekankan.

Pemerintah telah menuliskan kompetensi apa saja yang seharusnya dikuasai oleh siswa kelas VII dalam pelajaran Bahasa Inggris. Kompetensi tersebut

mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang tertuang dalam Kompetensi Dasar seperti tertulis pada Permendikbud nomor 37 tahun 2018. Kompetensi sikap meliputi sikap spiritual dan sosial. Kompetensi sikap spiritual ditunjukkan dengan menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan kompetensi sikap sosial berupa menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.

Pada semester satu kompetensi pengetahuan yang seharusnya dicapai oleh siswa kelas VII mencakup kemampuan mengidentifikasi teks interaksi interpersonal lisan dan tulis seperti menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf, serta memberi respon sesuai dengan konteks. Siswa kelas VII juga diharapkan mampu mengidentifikasi teks interaksi transaksional lisan dan tulis terkait memberi dan meminta informasi jati diri, nama hari, bulan, tanggal, tahun, nama dan jumlah binatang, benda, serta bangunan publik. Selain itu, siswa harus menguasai unsur kebahasaan berupa *pronoun (subjective, objective, possessive)*, *cardinal and ordinal numbers*, *article a dan the*, serta *singular/plural*. Dengan menguasai kompetensi pengetahuan di atas, siswa kelas VII diharapkan mampu mengaplikasikannya dalam menyusun teks interaksi interpersonal dan transaksional lisan dan tulis.

Pengetahuan yang didapat pada semester satu digunakan sebagai bekal untuk menguasai kompetensi pada semester dua. Pertama, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi teks interaksi transaksional lisan dan tulis memberi dan meminta informasi mengenai sifat, tingkah laku, tindakan dan fungsi orang, binatang atau benda. Kedua, siswa mampu membandingkan beberapa teks deskripsi

lisan dan tulis serta memiliki pengetahuan unsur kebahasaan berupa penggunaan *adjective*, *declarative*, *interogative*, dan *simple present*. Selanjutnya, siswa menggunakan pengetahuan tersebut untuk menyusun teks deskripsi lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana tentang orang, binatang, dan benda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas VIIB SMP XYZ Klaten telah menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan santun dalam interaksi dengan lingkungan sosial dan alam. Namun, siswa masih perlu meningkatkan kepercayaan diri. Surya (2007, 1-2) mengemukakan bahwa orang yang tidak percaya diri memiliki rasa takut salah, gagal, dan ditolak. Rasa khawatir dan ragu-ragu muncul sebelum melakukan sesuatu sehingga tidak mampu mengambil keputusan.

Kepercayaan diri memiliki peran penting dalam kesuksesan. Namun, McGee (2020, 31-32) mengemukakan kepercayaan diri perlu disertai dengan kemampuan. Begitu juga sebaliknya, seseorang yang memiliki kemampuan perlu memiliki rasa percaya diri agar potensi yang dimiliki dapat berkembang dengan maksimal. Meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan perlu waktu dan usaha.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris menunjukkan bahwa siswa kelas VIIB SMP XYZ Klaten perlu meningkatkan kreativitas. Siswa telah mampu menangkap makna yang terkandung dalam teks tertulis. Namun, siswa kurang mampu merespon menggunakan gagasannya sendiri. Siswa juga belum mampu mengembangkan kalimat.

Kreativitas adalah salah satu kemampuan penting pada abad 21. Septikasari & Frasandy (2018, 108) mengatakan bahwa sekolah perlu menyiapkan siswa untuk memiliki keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*), berpikir kritis dan

pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*) untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Permendikbudristek nomor 5 tahun 2022 mengenai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) menuliskan bahwa pada akhir jenjang pendidikan SMP siswa dapat menyampaikan gagasannya sendiri, menciptakan karya kreatif sesuai kemampuannya, dan menemukan solusi dalam menghadapi tantangan.

Berkomunikasi juga merupakan keterampilan penting pada abad 21. Berkomunikasi artinya mengadakan kesamaan antara pemberi pesan dan penerima pesan sehingga tercipta situasi yang harmonis atau saling setuju sama lain (Rustan & Hakki 2017, 28). Menulis adalah salah satu bentuk komunikasi di mana seseorang merekam apa yang diungkapkan ke dalam teks. Komunikasi tertulis berperan penting dalam kehidupan modern (Oybek et al. 2021, 68-69).

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris menunjukkan bahwa siswa kelas VIIB SMP XYZ Klaten perlu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris. Siswa memiliki kesulitan mengungkapkan pemikiran karena keterbatasan kosa kata, mengorganisasi gagasan, dan mengalami kebingungan apa yang harus ditulis. Usman & Utami (2021, 133) menyatakan bahwa kendala yang biasa terjadi pada siswa untuk menguasai keterampilan menulis adalah pemilihan kosakata, kejelasan, koherensi, dan organisasi tulisan.

Pada penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan, Sauhana (2021, 25) menemukan bahwa *Four Square Writing Method* memberi dampak positif dalam penguasaan kosa kata dan peningkatan keterampilan menulis Bahasa Inggris. Rofi'ah & Ma'rifah (2017, 58) menambahkan bahwa *Four Square Writing*

Method membantu siswa fokus pada topik, mengorganisasi ide, serta menuliskan kalimat pendukung pada esai. Selain itu, siswa menjadi lebih kreatif dalam menulis.

Four Square Writing Method adalah metode penulisan menggunakan *graphic organizer* berupa persegi panjang yang dibagi menjadi empat kotak untuk mengorganisasi tulisan dengan mengikuti prosedur langkah demi langkah sehingga siswa dapat menyusun tulisan mereka secara efektif (Amiruddin & Muslaini 2022, 186). Siswa menguraikan ide atau pemikiran yang ingin mereka tuangkan dengan menuliskannya ke dalam empat kotak tersebut. Di tengah-tengah terdapat tambahan satu kotak untuk menuliskan kalimat topik. *Four Square Writing Method* dipilih dalam penelitian ini untuk meningkatkan kepercayaan diri, kreativitas, dan keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Inggris pada siswa kelas VIIB di SMP XYZ Klaten.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan situasi yang sudah dipaparkan di dalam latar belakang maka diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- 1) Siswa masih memerlukan dorongan saat menyampaikan gagasan dalam bahasa Inggris.
- 2) Siswa memiliki kekayaan kosa kata yang terbatas
- 3) Siswa kurang dapat menuliskan ide dalam struktur kalimat bahasa Inggris
- 4) Siswa kurang dapat mengungkapkan dan mengorganisasi ide.
- 5) Siswa kurang dapat mengembangkan pengetahuan dan kosa kata yang telah dimiliki dalam menulis bahasa Inggris.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan di atas peneliti menuliskan batasan masalah dalam penelitian. Penelitian ini berfokus pada penerapan pembelajaran menggunakan *Four Square Writing Method* untuk meningkatkan kepercayaan diri, kreativitas, dan keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Inggris pada siswa kelas VIIB di SMP XYZ Klaten.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peningkatan kepercayaan diri siswa kelas VIIB SMP XYZ Klaten menggunakan *Four Square Writing Method* pada pelajaran Bahasa Inggris?
- 2) Bagaimana peningkatan kreativitas siswa kelas VIIB SMP XYZ Klaten menggunakan *Four Square Writing Method* pada pelajaran Bahasa Inggris?
- 3) Bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIIB SMP XYZ Klaten menggunakan *Four Square Writing Method* pada pelajaran Bahasa Inggris?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

- 1) peningkatan kepercayaan diri siswa kelas VIIB SMP XYZ Klaten menggunakan *Four Square Writing Method* pada pelajaran Bahasa Inggris,

- 2) peningkatan kreativitas siswa kelas VIIB SMP XYZ Klaten menggunakan *Four Square Writing Method* pada pelajaran Bahasa Inggris,
- 3) peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VIIB SMP XYZ Klaten menggunakan *Four Square Writing Method* pada pelajaran Bahasa Inggris.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber bacaan atau referensi bagi peneliti-peneliti yang selanjutnya dalam mendapatkan pengetahuan yang berhubungan dengan kepercayaan diri, kreativitas, dan keterampilan menulis dalam bahasa Inggris.

1.6.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan contoh penerapan *Four Square Writing Method* dan menambah pengetahuan mengenai metode yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kepercayaan diri, kreativitas, dan keterampilan menulis.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang *Four Square Writing Method* untuk meningkatkan kepercayaan diri, kreativitas, dan keterampilan menulis.

1.7 Sistematika Penulisan

Kerangka penulisan pada tesis ini berisi lima bab. Bab I memuat uraian tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar diadakannya penelitian tindakan kelas ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris didapati bahwa kepercayaan diri, kreativitas, dan keterampilan menulis siswa kelas VIIB SMP XYZ Klaten perlu ditingkatkan. Dalam Bab I terdapat susunan penulisan berupa latar belakang, batasan dan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini terdapat tinjauan teori tentang kepercayaan diri, kreativitas, keterampilan menulis, *descriptive text writing*, pembelajaran Bahasa Inggris, dan *Four Square Writing Method*. Definisi dan indikator masing-masing variabel akan digunakan sebagai dasar pengukuran atau penilaian pada penelitian ini. Selain itu, pada bab ini juga terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini memaparkan rancangan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam siklus 1, siklus 2, dan siklus 3, tempat penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, latar/setting, prosedur penelitian dan teknik pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab IV menguraikan hasil penelitian dan pembahasan setiap siklus. Pelaksanaan siklus pertama, siklus kedua dan siklus ketiga dipaparkan disertai dengan perencanaan kegiatan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap langkah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dijelaskan, kemudian dipaparkan hasil pengolahan data, dan analisis data yang sudah diperoleh melalui observasi dan tes.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Ini adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan yang didapat dari kegiatan di Bab I, Bab II, Bab III, dan Bab IV. Pada Bab terakhir ini peneliti juga menyampaikan saran untuk penelitian lebih lanjut.

